



---

## Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2023

Alfina Indah Fitriyani<sup>1</sup>, Sri Anik<sup>2</sup>

Universitas Islam Sultan Agung, Indonesia<sup>1-2</sup>

Email Korespondensi: [alfinaindah@std.unissula.ac.id](mailto:alfinaindah@std.unissula.ac.id), [srianik@unissula.ac.id](mailto:srianik@unissula.ac.id)

---

Article received: 06 April 2025, Review process: 13 April 2025

Article Accepted: 20 Mei 2025, Article published: 25 Mei 2025

---

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the effect of capital structure, liquidity, and profitability on firm value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021-2023, considering that firm value is a key indicator in attracting investor interest and increasing public confidence. This study uses a quantitative method with a descriptive approach and purposive sampling technique to obtain 82 companies as samples, with data in the form of annual reports analyzed using descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, goodness of fit tests, and hypothesis testing. The results showed that capital structure and profitability have a positive and significant effect on firm value, while liquidity has no significant effect. This shows that the optimal management of capital structure and the achievement of high profitability are the main keys in increasing firm value, while excessive liquidity can reflect low capital efficiency. In conclusion, strengthening capital structure and profitability need to be the main focus in efforts to increase firm value in the Indonesian manufacturing sector.*

**Keywords:** Capital Structure, Liquidity, Profitability, Firm Value

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023, mengingat bahwa nilai perusahaan menjadi indikator utama dalam menarik minat investor dan meningkatkan kepercayaan publik. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan teknik purposive sampling untuk memperoleh 82 perusahaan sebagai sampel, dengan data berupa laporan tahunan yang dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji goodness of fit, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara likuiditas tidak berpengaruh signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan struktur modal yang optimal dan pencapaian profitabilitas yang tinggi menjadi kunci utama dalam meningkatkan nilai perusahaan, sedangkan likuiditas yang berlebihan dapat mencerminkan efisiensi modal yang rendah. Kesimpulannya, penguatan struktur modal dan profitabilitas perlu menjadi fokus utama dalam upaya peningkatan nilai perusahaan di sektor manufaktur Indonesia.*

**Kata Kunci:** Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

## PENDAHULUAN

Pada dasarnya tujuan utama kinerja keuangan suatu perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan menjadi salah satu indikator keberhasilan terkait harga saham yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi. Ketika harga saham meningkat, hal ini mencerminkan kepercayaan investor yang baik sehingga mendorong mereka untuk berinvestasi dengan harapan mendapatkan return yang lebih tinggi (Pradata, 2022). Peningkatan nilai perusahaan merupakan pencapaian yang sangat diharapkan oleh seluruh pemangku kepentingan. Jika perusahaan berhasil memaksimalkan nilai, maka kemakmuran para pemangku kepentingan dapat tercapai. Oleh karena itu, manajemen harus mengambil keputusan keuangan yang baik dan efektif agar dapat meningkatkan nilai perusahaan dan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya (Suwandi 2022).

Nilai perusahaan dapat diukur dengan berbagai rasio keuangan, salah satunya adalah Price to Book Value (PBV). Rasio ini membandingkan nilai pasar suatu saham dengan nilai bukunya, sehingga membantu untuk menentukan apakah harga saham sedang naik atau turun. Dengan demikian, rasio ini menjadi alat penting bagi investor dalam mengevaluasi potensi investasi (Alfiana, Ichwanudin, and Khaerunnisa 2023).

Selain faktor internal, kondisi eksternal seperti konflik geopolitik dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Contohnya, boikot terhadap PT Unilever Indonesia Tbk terkait keterkaitannya dengan Israel telah menyebabkan penurunan harga saham yang signifikan (Fais 2024). Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor luar dapat berdampak langsung pada kinerja dan persepsi pasar terhadap perusahaan. Dalam konteks ini, struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas menjadi komponen penting yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Struktur modal mengacu pada perbandingan antara utang dan ekuitas yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan. Keputusan mengenai struktur modal yang tepat dapat mempengaruhi biaya modal dan risiko yang dihadapi perusahaan (Krisnando and Novitasari 2021). Pada penelitian yang dilakukan oleh (Natio and Viriany 2022) dan (Nurdin, Fitriaman, and Aqurat 2023) mengungkapkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, namun penelitian yang dilakukan oleh (Hidayat, Wardhaningrum, and Andriana 2022) mengungkapkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, juga berperan penting. Perusahaan dengan likuiditas yang baik biasanya dianggap lebih stabil oleh investor. Namun, likuiditas yang berlebihan dapat menjadi sinyal negatif, menunjukkan bahwa perusahaan tidak memanfaatkan asetnya secara optimal (Syamsuddin, Mas'ud, and Wahid 2021). Pada penelitian yang dilakukan oleh (Ekadjaja, 2020) dan (Damayanti and Darmayanti, 2022) mengungkapkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, namun penelitian yang dilakukan oleh (Fadillah, Tiara, and Elviani, 2021) mengungkapkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai

---

perusahaan. Profitabilitas, diukur melalui komponen pendapatan dan biaya, mencerminkan seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba. Laba yang tinggi tidak hanya menarik minat investor, tetapi juga menunjukkan kesehatan dan potensi pertumbuhan perusahaan. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang ketiga faktor ini sangat penting bagi manajemen dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan dan mencapai kemakmuran bagi semua stakeholder (Anggraeni and Arief, 2022). Pada penelitian yang dilakukan oleh (Ekadjaja, 2020) dan (Nurdin, Fitriaman, and Aqurat 2023) mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, namun penelitian yang dilakukan oleh (Natio and Viriany, 2022) mengungkapkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pada objek penelitian yaitu Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan tersebut dipilih sebagai objek penelitian karena sektor ini merupakan tulang punggung perekonomian, berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penciptaan lapangan kerja. Dengan fokus pada perusahaan manufaktur, penelitian dapat mengungkap berbagai aspek, seperti efisiensi produksi, inovasi teknologi, dan manajemen rantai pasokan, yang semuanya berpengaruh pada daya saing perusahaan di pasar global. Selain itu, perusahaan manufaktur sering kali menghadapi tantangan seperti perubahan regulasi, keberlanjutan, dan adaptasi terhadap perkembangan digital, sehingga memberikan peluang untuk mengeksplorasi solusi yang inovatif dan praktik terbaik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis secara mendalam pengaruh struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. dengan harapan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai bagaimana ketiga faktor tersebut memengaruhi kinerja keuangan dan persepsi pasar terhadap perusahaan manufaktur, serta menjadi dasar bagi manajemen dalam mengambil keputusan keuangan yang efektif dan strategis demi peningkatan nilai perusahaan dan kesejahteraan para pemangku kepentingan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang berlandaskan pada filsafat positivisme, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2013), untuk meneliti populasi berupa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2023. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu, seperti perusahaan yang menerbitkan annual report, laporan keuangannya menggunakan mata uang rupiah, memiliki laba selama tahun pengamatan, serta memuat data dan informasi yang relevan terkait variabel penelitian seperti hutang, ekuitas, aktiva lancar, hutang lancar, dan laba bersih. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi), analisis regresi linier berganda, uji goodness of fit, dan uji hipotesis untuk memperoleh hasil yang valid dan reliabel sesuai dengan tujuan penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif dengan menggunakan uji hipotesis. Data dalam penelitian yaitu data sekunder berupa annual report selama periode 2021-2023. Data ini diperoleh dari IDX data base ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), Populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2021-2023 sebanyak 200 perusahaan. Penentuan sampel menggunakan metode Purposive Sampling dan diperoleh sample sebanyak 82 perusahaan. Adapun kriteria yang digunakan penulis dalam menentukan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 1 Data Penentuan Sampel Penelitian**

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023	200
2	Perusahaan manufaktur periode 2021-2023 yang menerbitkan <i>annual report</i>	155
3	Perusahaan yang laporan keuangannya menggunakan mata uang rupiah	131
4	Perusahaan yang mengalami laba selama tahun pengamatan	82
5	Perusahaan yang memuat data-data dan informasi yang dibutuhkan terkait variabel yang diteliti diantaranya mengenai hutang, ekuitas, aktiva lancar, hutang lancar, laba bersih.	82
<b>Jumlah data yang memuat informasi yang dibutuhkan selama 3 tahun pengamatan dari sampel 82</b>		<b>(82 x 3) 246</b>

### Analisis Data

#### 1. Uji Statistik Deskriptif

**Tabel Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Keterangan	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal	246	.034	9.272	.75302	.944577
Likuiditas	246	.195	36.547	3.56677	3.938266
Profitabilitas	246	.002	1.420	.15417	.208917
Nilai Perusahaan	246	.001	44.860	2.42460	4.771614
Valid N (listwise)	246				

(Sumber : Data sekunder yang diolah SPSS 23, 2025)

Sesuai dengan data yang disajikan pada tabel 4.2 penelitian ini menganalisis 246 data sampel yang dikumpulkan dari laporan keuangan 82 perusahaan bidang manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 3 tahun berturut-turut (2021 - 2023). Adapun penjelasan terhadap variabel penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

Struktur modal diukur menggunakan rasio Debt to Equity Ratio (DER). Nilai minimum DER ditemukan pada perusahaan PT Sinergi Inti Plastindo Tbk

---

sebesar 0,034 pada tahun 2022, sedangkan nilai maksimumnya sebesar 9,272 dicapai oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun yang sama. Nilai rata-rata DER dari seluruh perusahaan manufaktur yang diamati selama periode 2021–2023 adalah sebesar 0,753 dengan standar deviasi sebesar 0,944. Nilai standar deviasi yang lebih tinggi dari rata-rata menunjukkan bahwa data tersebar secara tidak merata, meskipun demikian, rata-rata DER yang berada di bawah angka 1 mengindikasikan bahwa struktur modal perusahaan manufaktur secara umum tergolong baik.

Likuiditas diukur menggunakan Current Ratio (CR). Nilai terendah CR terdapat pada perusahaan PT Trisula Textile Industries Tbk pada tahun 2022 dengan angka 0,195, sementara nilai tertinggi sebesar 36,547 dicapai oleh PT Suparma Tbk pada tahun 2021. Nilai rata-rata CR selama periode pengamatan adalah 3,566 atau setara dengan 356,6%, dengan standar deviasi sebesar 3,938. Seperti pada struktur modal, standar deviasi yang melebihi rata-rata mencerminkan adanya penyebaran data yang tidak merata. Meski begitu, karena rata-rata CR jauh di atas ambang batas 200%, dapat disimpulkan bahwa secara umum likuiditas perusahaan manufaktur tergolong sangat baik.

Variabel profitabilitas diukur melalui Return on Equity (ROE). Nilai minimum ROE sebesar 0,002 dicatat oleh PT Sekar Bumi Tbk pada tahun 2023, sementara nilai maksimum sebesar 1,420 diperoleh oleh PT Unilever Indonesia Tbk pada tahun yang sama. Nilai rata-rata ROE untuk seluruh perusahaan manufaktur dalam periode 2021–2023 adalah 0,154 atau 15,4%, dengan standar deviasi sebesar 0,208. Walaupun terjadi penyebaran data yang tidak merata (standar deviasi lebih besar dari rata-rata), rata-rata ROE yang mencapai lebih dari 15% menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan manufaktur selama periode penelitian tergolong baik.

Nilai perusahaan diukur menggunakan rasio Price to Book Value (PBV). Nilai PBV terendah sebesar 0,001 dicatat oleh PT Multi Prima Sejahtera Tbk pada tahun 2023, sedangkan nilai tertinggi sebesar 44,860 diraih oleh PT Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2022. Nilai rata-rata PBV dari seluruh sampel adalah 2,424 dengan standar deviasi sebesar 4,777. Nilai standar deviasi yang jauh lebih tinggi dari rata-rata menunjukkan bahwa data memiliki tingkat penyebaran yang sangat tinggi. Berdasarkan nilai rata-rata PBV yang melebihi angka 1, dapat disimpulkan bahwa saham perusahaan cenderung dihargai lebih tinggi dibandingkan nilai bukunya, sehingga nilai perusahaan dinilai kurang baik dari perspektif efisiensi pasar.

Berdasarkan uji statistik deskriptif secara keseluruhan pada tabel di atas, menggambarkan bahwa struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023 dalam kategori baik, namun pada variabel nilai perusahaan menunjukkan bahwa harga saham relatif tinggi dibandingkan nilai buku.

## 2. Uji Asumsi Klasik

No	Uji	Metode	Hasil Uji	Keterangan
1	Uji Normalitas	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	<i>Asymptotic Sig. (2-tailed)</i> .200 <sup>c,d</sup>	Data Berdistribusi Normal
2	Uji Multikolinieritas	VIF & Tolerances	Struktur Modal Likuiditas Profitabilitas VIF: 1.118 Tolerances: .896 VIF: 1.118 Tolerances: .894 VIF: 1.003 Tolerances: .997	Tidak Terjadi Multikolinieritas
3	Uji Heteroskedastisitas	<i>Glejser</i>	Sig. Struktur Modal Sig. Likuiditas Sig. Profitabilitas .561 .103 .402	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
4	Uji Autokorelasi	<i>Durbin Watson</i>	DW 1.827	Tidak Terjadi Autokorelasi

## 3. Metode Analisis Regresi Linier Berganda

No	Keterangan	Unstandardized Coefficients Beta	Std. Error	Sig.
	Constant	.275	.058	.000
1	Struktur Modal	.113	.039	.004
2	Likuiditas	-.013	.005	.013
3	Profitabilitas	.5550	.354	.000

(Sumber : Data sekunder yang diolah SPSS 23, 2025)

Berdasarkan data pada tabel maka didapatkan model regresi akhir sebagai berikut :

$$\text{Nilai Perusahaan} = 0,275 + 0,113 \text{ Struktur Modal} - 0,013 \text{ Likuiditas} + 5,550 \text{ Profitabilitas} + e$$

Dari persamaan regresi diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta dari data tabel 4.9 sebesar 0,275 dan nilai sig 0.000 ( $< 5\%$ ), yang berarti jika struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas dianggap tetap atau konstan maka nilai perusahaan untuk perusahaan manufaktur adalah sebesar 27,5%.
2. Nilai koefisien struktur modal (X1) adalah sebesar 0,113 bernilai positif dan nilai sig 0,004 ( $< 5\%$ ) , Artinya struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti semakin tinggi nilai struktur modalnya maka akan meningkatkan nilai perusahaan.
3. Nilai koefisien likuiditas (X2) adalah sebesar -0,013 bernilai negatif dan nilai sig 0,013 ( $> 5\%$ ), Artinya likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Nilai koefisien profitabilitas (X3) adalah sebesar 5,550 bernilai positif dan nilai sig 0,000 ( $< 5\%$ ) , Artinya profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti maka semakin tinggi profitabilitasnya maka akan meningkatkan nilai perusahaan.

### Uji Goodness of Fit

#### 1. Uji Statistik F

##### Hasil Uji Statistik F

No	Model	F	Sig	Keterangan
1	Regression	91.005	.000	Hipotesis Diterima

(Sumber : Data sekunder yang diolah SPSS 23, 2025)

Berdasarkan data pada tabel menunjukkan bahwa hasil dari uji F memperoleh nilai F hitung 91,005 dan F tabel 2,69, dimana nilai F hitung  $>$  F tabel dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### Koefisien Determinasi

##### Hasil Uji Koefisien Determinasi

No	R Square	Adjust R Square
1	.717	.709

(Sumber : Data sekunder yang diolah SPSS 23, 2025)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,709 yang berarti bahwa variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas sebesar 70,9% sedangkan variabel lain diluar penelitian memberikan pengaruh sebesar 29,1%. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa variabel independen memberikan pengaruh sebesar 70,9% terhadap variabel dependen.

## 2. Uji Hipotesis (Uji Statistik t)

No	Model	Hasil Uji Statistik t			Keterangan
		B	t	Sig.	
1	Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan	.113	2.909	.004	Hipotesis Diterima
2	Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan	-.013	-2.520	.013	Hipotesis Ditolak
3	Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	5.550	.803	.000	Hipotesis Diterima

(Sumber : Data sekunder yang diolah SPSS 23, 2025)

Adapaun hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikan struktur modal yaitu sebesar 0,004 ( $p < 0,05$ ), yang mengarah pada penerimaan H1 dan penolakan H0.
2. Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikan likuiditas yaitu sebesar 0,13 ( $p > 0,05$ ), sehingga H2 ditolak dan H0 diterima.
3. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikan profitabilitas yaitu sebesar signifikansi 0,004 ( $p < 0,05$ ), sehingga H3 diterima dan H0 ditolak.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari laporan keuangan 82 perusahaan manufaktur terdaftar di BEI selama periode 2021–2023, penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas justru memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan, yang berarti bahwa semakin baik pengelolaan struktur modal dan profitabilitas maka semakin besar potensi peningkatan nilai perusahaan, sementara pengelolaan likuiditas yang tidak efisien justru berpotensi menjadi beban bagi perusahaan, sehingga pada akhirnya dapat disimpulkan bahwa fokus utama perusahaan manufaktur untuk meningkatkan nilai perusahaan adalah dengan memperkuat struktur modal yang seimbang dan meningkatkan profitabilitasnya.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa peningkatan struktur modal dapat membantu perusahaan beradaptasi dengan perubahan pasar dan menarik lebih banyak investor. Sementara itu, likuiditas tidak berpengaruh signifikan positif terhadap nilai

perusahaan, karena likuiditas yang berlebihan dalam perusahaan manufaktur justru menunjukkan penggunaan modal yang kurang efisien dan dapat menghambat pertumbuhan perusahaan. Sebaliknya, profitabilitas terbukti memiliki pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan, yang berarti bahwa profitabilitas yang stabil dan tinggi mampu memberikan sinyal positif kepada investor dan meningkatkan nilai perusahaan melalui kemampuan investasi dalam teknologi, inovasi produk, dan peningkatan kapasitas produksi.

## DAFTAR RUJUKAN

- Agustin Ekadjaja, Valentina Sinta Dewi. 2020. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur." *Jurnal Paradigma Akuntansi* 2 (1): 118. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7139>.
- Alfiana, Dede, Wawan Ichwanudin, And Enis Khaerunnisa. 2023. "Determinan Profitabilitas Dan Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Leverage Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Maneksi* 12 (1): 58-70. <https://doi.org/10.31959/jm.v12i1.1265>.
- Anggraeni, Novita Ayudiya, And Abubakar Arief. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Biaya Operasional, Dan Manajemen Laba Terhadap Pajak Penghasilan Badan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi Di Bei (Periode 2017-2020)." *Jurnal Ekonomi Trisakti* 2 (2): 583-94. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14653>.
- Damayanti, Ni Made Esmi, And Ni Putu Ayu Darmayanti. 2022. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi Dan Logistik." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 11 (8): 1462. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2022.v11.i08.p02>.
- Fais, Moh Ali. 2024. "Perang Palestina Dan Israel Berdampak Pertumbuhan Ekonomi." 2024. <https://kumparan.com/alifais670/perang-palestina-dan-israel-berdampak-pertumbuhan-ekonomi-21pmku8p1ae>.
- Hidayat, Merryana Stephanie, Oktaviani Ari Wardhaningrum, And Andriana Andriana. 2022. "Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Keuangan Rumah Sakit Daerah Kalisat Di Masa Pandemi Covid-19." *Transparansi: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi* 5 (2): 56-61. <https://doi.org/10.31334/transparansi.v5i2.2630>.
- Krisnando, Krisnando, And Reza Novitasari. 2021. "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2017-2020." *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen* 18 (02): 71-81. <https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.436>.
- Natio, Michelle, And Viriany Viriany. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Paradigma Akuntansi* 4 (4): 1490-1500. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i4.21327>.

- Nurdin, Emillia, F Fitriaman, And Warniyatih Nur Aqurat. 2023. "Empirical Testing Of Capital Structure And Profitability As Mechanisms To Enhance Firm Value."
- Pradata, Arga. 2022. "Analisis Kebijakan Dividen, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Kontrol Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2019." *Otonomi* 22 (1): 90. <https://doi.org/10.32503/Otonomi.V22i1.2404>.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwandi. 2022. *Nilai Perusahaan: Analisis Kemampuan Manajerial Dan Struktur Pengawasan*. Cv. Literasi Nusantara Abadi.
- Syamsuddin, Fajar Rakasiwi, Masdar Mas'ud, And Muhsin Wahid. 2021. "Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)."